



PERAN NEGARA DALAM PEREKONOMIAN MENURUT PEMIKIRAN IBNU TAIMIYAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP SISTEM PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA

Farhan Zaki A

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: farhanzakismansa@gmail.com

Addiarrahman

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: addiarrahman@uinjambi.ac.id

Muhammad Ismail

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: muhammadismail@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: farhanzakismansa@gmail.com

Abstract. *This thesis discusses and aims to know about the Role of the State in the Economy According to Ibn Taimiyah's Thoughts and Its Relevance to the Economic Development System in Indonesia. The approach used in this research is the literature approach which is a type of descriptive qualitative research. In this study, the researcher conducted a study of Ibn Taimiyah's views on the role of the state and its relevance to the economic system in Indonesia. The study in this paper is a type of literature study, which is looking for written material and other reading materials related to the topic discussed to study and analyze library sources in more detail to obtain research data. The results showed that 1. The role of the state described by Ibn Taimiyah focuses on the concept of comprehensive justice in every circle, so that where there is a fair and comprehensive opportunity that each group and individual have, because there is the same opportunity that each group or individual has, causes a turnover of funds for community activities and the role of the government so that there is no market monopoly activity so as not to cause a high price of goods. Certainly, so that this will have a good impact on the existing economic system, the government must also think about how to eliminate the gaps in a country, control market regulations, determine monetary policy so that there is no inflation and deflection, and carry out economic planning so that it can fulfill social and group policies, by developing state infrastructure. 2. Furthermore, regarding the relevance of the development system according to Ibn Taimiyah in Indonesia, there are several things that occur in the Indonesian government which are the application of fair currency values, infrastructure development, monetary policies carried out by the government and running the existing pendidikan system for the importance of future generations.*

Keywords: *The Role of the State, Ibn Taimiyah and Economic Development.*

Abstract: Skripsi ini membahas dan bertujuan untuk mengetahui tentang Peran Negara Dalam Perekonomian Menurut Pemikiran Ibnu Taimiyah Dan Relevansinya Terhadap Sistem pembangunan ekonomi di Indonesia. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kepustakaan yang merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kajian tentang pandangan Ibnu Taimiyah tentang peran negara dan relevansinya terhadap sistem perekonomian di Indonesia. Kajian dalam tulisan ini adalah jenis studi kepustakaan, yaitu mencari bahan tertulis dan bahan bacaan lain yang berkaitan dengan topik yang di bahas untuk mengkaji dan menganalisis sumber pustaka secara lebih rinci untuk memperoleh data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Peran negara yang

Received Agustus 30, 2023; Revised September 02, 2023; November 01, 2023

* Farhan Zaki A, e-mail address : rahmadiinm@gmail.com

dijelaskan oleh Ibnu Tamiyyah berfokus pada konsep keadilan yang menyeluruh di setiap kalangan, sehingga dimana adanya kesempatan yang adil dan menyeluruh yang dimiliki setiap kelompok dan individu, karena adanya kesempatan yang sama yang dimiliki setiap kelompok atau individu menyebabkan perputaran mata uang dan adanya kegiatan masyarakat serta adanya peran pemerintah agar tidak adanya kegiatan monopoli pasar sehingga tidak menyebabkan tingginya suatu harga barang tertentu, sehingga hal ini akan berdampak baik untuk sistem perekonomian yang ada, pemerintah juga harus memikirkan bagaimana cara menghilangkan kesenjangan yang terdapat di suatu negara, mengontrol regulasi pasar, menentukan kebijakan moneter agar tidak terjadinya inflasi dan deflasi, serta melakukan perencanaan ekonomi sehingga dapat tepenuhinya kebutuhan sosial dan kelompok, dengan membangun infrastruktur negara. 2. Selanjutnya mengenali relevansinya sistem pembangunan menurut Ibnu Tamiyyah yang ada di Indonesia, ada beberapa hal yang terjadi di pemerintahan Indonesia yang mana penerapan nilai mata uang yang adil, pembangunan infrastruktur, kebijakan moneter yang dilakukan pemerintah serta menjalankannya sistem pendidikan yang ada untuk kepentingan generasi yang akan datang.

Kata kunci: Peran Negara, Ibnu Tamiyyah dan Pembangunan Ekonomi.

LATAR BELAKANG

Sebagai pedoman, Al-Quran dan As-Sunnah memiliki ruang lingkup dan aturan universal yang mencakup semua aspek kehidupan manusia dan selalu ideal untuk masa lalu, sekarang dan masa depan.¹ Al-Quran dan As-Sunnah adalah satu dan membuktikan bahwa ada ruang lingkup dan aturan universal yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari, misalnya ranah ekonomi umat.

Prinsip ekonomi Islam berlaku dalam kehidupan dengan tujuan untuk mencapai kepentingan dan berkah bersama.² Kegiatan dan tujuan ekonomi dipandang sebagai cara untuk mencapai kehidupan dan keharmonisan dari perspektif ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan hal yang lumrah dan merupakan kebutuhan hidup, karena merupakan masalah manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam hal ini Al-Quran banyak memberikan pedoman agar aktivitas- aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para pedagang mempunyai nilai sosial yang tinggi. Sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat An-Nisa ayat 29 :³

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.(Q.S An-Nisa“ {4} : 29)

Ayat Al-Quran di atas menunjukkan bahwa dalam memenuhi kebutuhannya, masyarakat dapat melakukan kegiatan jual beli dengan cara berdagang antara pembeli dan penjual. Namun, agar hasil kegiatan (transaksi) tersebut dapat bermanfaat, maka kegiatan tersebut harus dilakukan dengan cara yang sah tanpa penipuan, penuntutan, dan perbuatan

tercela lainnya. Pasar adalah suatu mekanisme yang menghubungkan penjual dan pembeli untuk memperdagangkan barang dan jasa baik dalam bentuk memproduksi barang maupun menentukan harga⁴.

Persoalan ekonomi menjadi pekerjaan rumah semua negara, termasuk Indonesia. Masalah ekonomi yang muncul di Indonesia selalu menjadi agenda setiap tahun dan terlihat saat kita mendekati hari besar keagamaan, Natal, Tahun Baru, dan hari-hari besar lainnya yang terjadi setiap tahun, seperti masalah⁵ kenaikan harga bahan pokok bulan dari Ramadhan hingga Idul Fitri dan hari-hari besar lainnya yang terjadi setiap tahunnya.

Beberapa faktor penyebab yang seringkali diucapkan oleh pedagang di pasar, karena stok yang terbatas, biaya distribusi yang mahal karena harus di impor dari luar negeri untuk mencukupi permintaan pasar, hingga para oknum penjual yang sengaja menimbun sembako untuk mendapatkan keuntungan berlipat ganda.⁵ Dalam hal ini, pemerintah Indonesia harus berperan aktif dalam perekonomian masyarakat Indonesia bisa merasakan keadilan disaat terjadi gejolak pada mekanisme pasar.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai pemikiran tokoh Ibnu Taimiyah yang merupakan pemikir ekonomi islam. Yang kesemuanya penulis ungkapkan karena berdasarkan adanya permasalahan yang terjadi pada akhir-akhir dewasa ini terutama pada perekonomian di Indonesia. Adapun alasan penulis memilih pemikiran Ibnu Taimiyah sebagai rujukan utama pemikiran dalam permasalahan penetapan harga dan pengawasan pasar. Karena dalam hal ini, beliau adalah peletak dasar dari pemikiran tentang harga yang adil, mekanisme pasar dan regulasi harga.

Selain itu, pemikiran Ibnu Taimiyah ternyata banyak didukung oleh ulama- ulama sebelum dan sesudahnya, seperti Al-Ghazali, Ibnu Khaldun dan Abu Yusuf. Dan penulis tertarik untuk mengungkap peran Negara dalam perekonomian menurut pemikiran Ibnu Taimiyah. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti pandangan Ibnu Taimiyah tersebut dengan judul **“Peran Negara dalam Perekonomian Menurut Pemikiran Ibnu Taimiyah dan Relevansinya Terhadap Sistem Pembangunan Ekonomi di Indonesia”**.

KAJIAN TEORITIS

1. Harga dan Penetapan Harga & Mekanisme Harga

a. Definisi Harga dan Cakupannya

Menurut KBBI, harga ialah nilai jenis barang tertentu, yang dinyatakan dalam bentuk uang¹⁰. Istilah harga dalam literatur Inggris disebut dengan istilah *price*, namun dalam istilah Arab, ia berasal dari kata *tzaman* atau *sir`*. Artinya, penggunaan kata *tzaman*, definisinya lebih umum dibandingkan *qim`ah*, yang menunjukkan nilai sebenarnya dari suatu barang. *Sir`* merupakan harga atau nilai yang ditetapkan terhadap barang tersebut. Harga merupakan wujud nilai satu produk atau jasa tertentu yang diukur kedalam ukuran moneter. Harga pun

dapat diartikan daya beli untuk memperoleh suatu kepuasan dan keuntungan. Makin tinggi kegunaan yang didapat seseorang dari barang ataupun jasa sesuatu, maka akan makin tinggi nilai tukarnya barang ataupun jasa yang ditawarkan tersebut¹¹.

Dalam pandangan Ibnu Khaldun, harga merupakan nilai yang dihasilkan oleh hukum penawaran dan permintaan.¹² Harga berperan penting dalam proses pemasaran. Apabila harga terlampaui tinggi, beberapa target pasar tak akan memperoleh produk yang mereka minati, ataupun total revenue (seorang pelanggan) akan sangat rendah. Sebaliknya, apabila harga sangat rendah, maka perusahaan akan susah mendapat laba, ataupun sebahagian konsumen merasakan bahwa kualitas barang yang mereka beli buruk.

2. Mekanisme Harga

Mekanisme merupakan cara untuk memperoleh sesuatu dengan cara teratur untuk mendapatkan pola serta format tertentu yang diinginkan untuk meraih suatu tujuan tertentu. Konsep mekanisme harga adalah proses tertentu berdasarkan pada kekuatan tarik menarik antara produk yang diproduksi dan sumber daya antara calon konsumen serta calon produsen. Sebagai hasil dari kekuatan tarik-menarik tersebut adalah harga tiap barang serta harga tiap faktor produksi, yang bisa didefinisikan sebagai sejumlah uang yang mencerminkan nilai dari suatu barang produksi¹⁵.

Konsep harga adalah tolok ukur untuk menempatkan suatu sumber ekonomi tertentu oleh produsen. Sebagaimana dengan konsumen, harga pun mencerminkan bahwa konsumen akan mengalokasikan uang mereka di antara berbagai barang yang dibutuhkan untuk memaksimalkan pendapatan mereka dengan memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Harga yang wajar adalah harga yang dibayar pada suatu barang dalam waktu serta tempat tertentu.

3. Peran dan Fungsi Negara

Peran dan fungsi pemerintah bagi kehidupan dan kemaslahatan masyarakat sudah cukup mendunia. Peran pemerintah begitu penting dalam menjamin kebutuhan dasar masyarakat, yaitu mengurus masalah agama serta keyakinan, mengurus ekonomi nasional, serta untuk menciptakan kemaslahatan bagi kehidupan publik saat ini. Semakin kompleks suatu masyarakat, maka akan makin kompleks pula pemerintahannya, yang berarti bahwa pemerintah memiliki tanggung-jawab dalam mendesain serta merumuskan pelbagai kebijakan yang tertuang pada undang-undang dan peraturan perundang-undangan. Sama pentingnya adalah bahwa pemerintah melakukannya dengan baik dan memiliki alat dan sumber daya terbaik yang tersedia.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan kepustakaan yang merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di store reseller resmi MS Glow yang terletak di Kabupaten Tebo. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 sampai dengan 21 September tahun 2023

C. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan penelitian yang diambil ini termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan (library reserch) maka dalam proses pengumpulan data yang digunakan berasal dari literatur yang ada di perpustakaan.

D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kepustakaan yang merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kajian tentang pandangan Ibnu Taimiyah tentang peran negara dan relevansinya terhadap system perekonomian di Indonesia..

HASIL PENELITIAN

Apabila dalam suatu negara tidak memiliki keadilan dialam nya maka setiap sektor perdangan dan ekonomi di negara tidak dapat berjalan dengan baik dan sebagai mana mesrtinya, hal ini dapat dikataka bahwak tingkat baik dn buruknya suatu perekonomian negara menjadi tugas pemerintah untuk mengelolahnya karna pemerintah menjadi pemegang otoritas yang paling tinggi disuatu negaraa,. Dalam perekonomian di Indonesia masi terdapat kesenjangan sosial yang mana masih menjadi tugas dan kewajiban negara agar dapat menghilangkan atau palingtidak memperkecil kesenjangan yang ada di wilayah Indonesia, hal ini masih dapat kita lihat bahwa pemerintah masih menaruh kebijakan kebijakan dan bantuan bantuan untuk masyarkatya yang kurang mampu lewat program -program kerjanya, bantu-bantu yang dilakukan pemerintah guna agar dapat terpenuhinya biaya kehidupan dan kebutuahn. hal ini selaran dengan pernyataan Ibnu Tammiyah dimana dia mengatakah bahwa pemerintah bertanggung jawab atas semua kebutuhan rakyat yang mana apabila salah satu individua tau kelompok belum bisa memenuhi kebutuhan nya sendiri maka merupakan suatu tanggung jawab bagi pemerintah untuk dapat bis membantu indivindu atau kelompok tersebut untuk memenuhi suatu kebutuhannya tesebut lewat kebijakankebijaka yang dilakukan pemerintah tersebut. Berikut merupakan programa pemrintan guna membangun sistem pembangun ekonomi dengan upayah mengurangi tingkat kesenjangan ekonomi untuk individu.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai peran negara dalm perekonomian menurut Ibnu Tamiyyah dan relevansinya terhadap sistem pembangunan ekonomi di Indonesia, maka saya simpulkan bahwa:

1. Peran negara yang dijelaskan oleh Ibnu Tamiyyah berfokus pada konsep keadilan yang menyeluruh di setiap kalangan, sehingga dimana adanya kesempatan yang adil dan menyeluruh yang dimiliki setiap kelompok dan individu, karna adanya kesempatan yang sama yang dimiliki setiap kelompok atau individu menyebabkan perputaran mata uangan dana adanya kegiatan masyarat serta adanya peran pemerintah agar tidak adanya kegiatan monopoli pasar sehingga tidak menyebabkan tingginya suatu harga barang tertentu, sehinggal hal ini akan berdampak baik untuksistem perekonomiyang ada, pemerintah juga harus memikirkan bagaimana cara

menghilangkan kesenjangan yang terdapat di suatu negara, mengontrol regulasi pasar, menentukan kebijakan moneter agar tidak terjadinya inflasi dan deflasi, serta melakukan perencanaan ekonomi sehingga dapat tepenuhinya kebutuhan sosial dan kelompok, dengan membangun infrastruktur negara.

2. Selanjutnya mengenai relevansinya sistem pembangunan menurut Ibnu Taimiyah yang ada di Indonesia, ada beberapa hal yang terjadi di pemerintahan Indonesia yang mana penerapan nilai mata uang yang adil, pembangunan infrastruktur, kebijakan moneter yang dilakukan pemerintah serta menjalankannya sistem pendidikan yang ada untuk peninggihan generasi yang akan datang.

Disini dapat kita simpulkan bahwa kebijakan-kebijakan tentang perekonomian negara sebenarnya sudah ada pada zaman Rasulullah dan berlanjut pada masa Ibnu Taimiyah, hingga kini dalam konteks kebijakan membantu membirakan sumbangsi dan memenuhi kebutuhan individu Atau kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30. Bandung: Penerbit Jabal.
- Bery Arifin and Syinqithi Jamaluddin, *The Islamic Law*, Terj. Zaimudin Dan Rusydi Sulaiman, Penjelasan Lengkap Hukum-Hukum Allah (Syari'ah). Hal.444-445.
- A.A Islahi. "Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah". (PT. Bina Ilmu, 1997), hlm 18
- A.A Islahi. "Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah". (PT. Bina Ilmu, 1997), hlm 23
- A.A Islahi. "Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah". (PT. Bina Ilmu, 1997), hlm 26
- A.A Islahi. "Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah". (PT. Bina Ilmu, 1997), hlm 28
- A.A Islahi. "Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah". (PT. Bina Ilmu, 1997), hlm 44
- A.A Islahi. "Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah". (PT. Bina Ilmu, 1997), hlm 61
- A.A Islahi. "Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah". (PT. Bina Ilmu, 1997), hlm 65
- A.A Islahi. "Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah". (PT. Bina Ilmu, 1997), hlm 215
- A.A Islahi. "Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah". (PT. Bina Ilmu, 1997), hlm 217
- A.A Islahi. "Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah". (PT. Bina Ilmu, 1997), Hlm.732
- AbdulA'la AL-Maududi, *Sistem Politik Islam*, n.d. Ahmad Harjono, Dkk, *Pemikiran Dan Perjuangan M. Natsir*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001)
- Ahmad Suhelmi, *Polemik Negara Islam*, (Jakarta: Teraju, 2005)
- Amalia Euis, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2010
- Anoraga, 'Bumn, Swasta Dan Koperasi: Tiga Pelaku Ekonomi'
- Anoraga, Pandji. *Bumn, Swasta Dan Koperasi: Tiga Pelaku Ekonomi*. Pustaka Jaya, 1995.
- Bambang Istianto, 'Manajemen Pemerintahan Dalam Perspektif Pelayanan Publik.
- Danandjaja, James. "Metode Penelitian Kepustakaan." *Antropologi Indonesia*, 2014.
- Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*.
- Hamdani, *Sistem Pasar Dan Pengawasan Ekonomi (Hisbah) Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.